

Peran Kelekatan Orang Tua (Parental Attachment), Pengaturan Tempat Tinggal dengan Orang Tua, dan Gender terhadap Kesepian pada Remaja SMP di Banyuwangi = The Role of Parental Attachment, Living Arrangements, and Gender Towards Loneliness Among Adolescent in Banyuwangi

Gracia Maria Herdyana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920523454&lokasi=lokal>

Abstrak

Kesepian merupakan salah satu masalah yang terjadi di masa remaja dan memiliki dampak negatif yang berkepanjangan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat beberapa faktor yang diduga dapat memengaruhi kesepian pada remaja, yaitu peran kelekatan orang tua, pengaturan tempat tinggal dengan orang tua, dan gender. Studi epidemiologi dilakukan terhadap 1.217 remaja SMP di Banyuwangi dengan pendekatan berbasis sekolah. Hasil multiple linear regression menemukan 2 dari 3 variabel penelitian, yaitu kelekatan orang tua dan gender, secara signifikan berkontribusi terhadap kesepian remaja SMP di Banyuwangi ($F(2, 1214) = 185.223, p < 0,001, R^2 = 0,233$). Hasil ini mengindikasikan bahwa remaja perempuan yang memiliki kelekatan orang tua yang rendah lebih berisiko untuk memiliki tingkat kesepian yang tinggi.

..... Loneliness during adolescence is prevalent and has debilitating impact on later adult life. This study aims to investigate factors that may impact loneliness, that are found to be parental attachment, living arrangements, and gender. An epidemiology study conducted towards 1217 adolescents in rural areas in Indonesia, through a school-based approach. Multiple linear regression analysis indicates that two out of three variables, parental attachment and gender, significantly predict loneliness of adolescents in Banyuwangi ($F(2, 1214) = 185.223, p < 0,001, R^2 = 0,233$). This result indicates that low parental attachment in female adolescents made them more at risk of having high level of loneliness.